

RINGKASAN

Adanya perbedaan dalam putusan antara Pengadilan Agama sebagai Pengadilan Tingkat Pertama, dan Pengadilan Tinggi Agama sebagai Pengadilan Tingkat Banding serta Mahkamah Agung sebagai Pengadilan Tingkat Kasasi. Pada putusan Mahkamah Agung Nomor : 502 K/Ag/2020 dan bagaimana prosedur lelang dalam putusan Mahkamah Agung Nomor : 502 K/Ag/2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wanprestasi dalam pembiayaan murabahah dan akibat hukum dalam putusan Mahkamah Agung Nomor : 502 K/Ag/2020 dan prosedur lelang dalam putusan Mahkamah Agung Nomor : 502 K/Ag/2020 yang dianggap telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif, yakni penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan hukum sekunder, bahan hukum primer, dan bahan hukum tersier dengan spesifikasi penelitian bersifat preskriptif.

Hasil penelitian, menunjukkan wanprestasi pada putusan Mahkamah Agung Nomor : 502 K/Ag/2020. Penggugat sebagai debitur yang tidak melaksanakan kewajibannya sejak bulan Juli 2016 sampai dengan tanggal jatuh tempo, yakni tanggal 18 Desember 2018 (selama 772 hari) untuk melunasi pembiayaan akad murabahah yang telah diterimanya dari Bank Mega Syariah sebagai kreditur, maka perbuatan Penggugat sebagai debitur dapat dikategorikan telah melakukan wanprestasi yang berakibat dilelangnya obyek jaminan milik Penggugat sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan yang berhak menentukan nilai limit dalam lelang adalah penjual berdasarkan penilaian Penilai atau taksiran Penaksir sebagaimana ketentuan Pasal 44 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 27 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang. Nilai limit dalam perkara *a quo* telah ditetapkan oleh penjual berdasarkan penilaian Penilai yang independen dan mempunyai kompetensi untuk itu yang ditunjuk oleh penjual. Suatu pelelangan yang telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka pelelangan tidak dapat dibatalkan.

SUMMARY

There is a difference in the decision between the Religious Court as the First Instance Court, and the High Religious Court as the Appellate Court and the Supreme Court as the Cassation Court. In the Supreme Court decision Number: 502 K / Ag / 2020 and how the auction procedure is in the Supreme Court decision Number: 502 K / Ag / 2020. This study aims to analyze default in murabahah financing and the legal consequences in the Supreme Court decision Number: 502 K / Ag / 2020 and the auction procedure in the Supreme Court decision Number: 502 K / Ag / 2020 which is considered to be in accordance with the laws and regulations.

The method used in this study is normative legal research, namely legal research conducted by examining library materials or secondary data as secondary legal materials, primary legal materials, and tertiary legal materials with prescriptive research specifications.

The results of the study indicate default in the Supreme Court decision Number: 502 K / Ag / 2020. The Plaintiff as a debtor who has not fulfilled his obligations since July 2016 until the due date, namely December 18, 2018 (for 772 days) to pay off the murabahah financing agreement that he has received from Bank Mega Syariah as a creditor, then the Plaintiff's actions as a debtor can be categorized as having committed a breach of contract which resulted in the auction of the Plaintiff's collateral object in accordance with applicable laws and regulations and the one who has the right to determine the limit value in the auction is the seller based on the Appraiser's assessment or the Appraiser's estimate as stipulated in Article 44 of the Regulation of the Minister of Finance Number 27 of 2016 concerning Auction Implementation Guidelines. The limit value in the a quo case has been determined by the seller based on the assessment of an independent Appraiser who has the competence for that purpose appointed by the seller. An auction that has been carried out in accordance with applicable regulations, then the auction cannot be canceled.